



Vol. 03 No. 10 (2024) : 95 - 102

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS MADRASAH

Sariyah

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: sariyah672@gmail.com

Abstract

This study is a literature review that aims to examine the effectiveness of implementing Management Information Systems (MIS) in enhancing transparency and accountability in madrasah administration. The method used is qualitative with a descriptive-analytical approach, based on various sources such as scientific journals, books, and official documents related to educational management and information technology. The findings indicate that the implementation of MIS in madrasahs significantly contributes to more open, accurate, and accessible data management for various stakeholders, thereby supporting the principle of transparency. In addition, systematic data recording through MIS strengthens institutional accountability in financial reporting, academic performance, and data-based decision-making. However, the effectiveness of MIS largely depends on the readiness of human resources, technological infrastructure, and policy support from stakeholders. Therefore, strengthening HR capacity and supervision systems is essential to optimize the role of MIS in the madrasah environment.

Keywords: Management Information System, Madrasah, Transparency, Accountability

Abstrak

Penelitian ini merupakan studi pustaka yang bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan madrasah. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis, yang bersumber dari berbagai literatur seperti jurnal ilmiah, buku, dan dokumen resmi terkait manajemen pendidikan dan teknologi informasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan SIM pada madrasah berkontribusi secara signifikan terhadap pengelolaan data yang lebih terbuka, akurat, dan dapat diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan, sehingga mendukung prinsip transparansi. Selain itu, pencatatan data yang sistematis melalui SIM juga memperkuat akuntabilitas lembaga dalam pelaporan keuangan, kinerja akademik, serta pengambilan keputusan berbasis data. Namun, efektivitas SIM sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta dukungan kebijakan dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas SDM dan sistem pengawasan menjadi faktor penting dalam optimalisasi peran SIM di lingkungan madrasah.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Madrasah, Transparansi, Akuntabilitas

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat membawa dampak signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di tengah tuntutan akan peningkatan kualitas tata kelola lembaga pendidikan, madrasah sebagai institusi pendidikan Islam dituntut untuk mampu menerapkan sistem pengelolaan yang modern, efisien, transparan, dan akuntabel. Salah satu pendekatan strategis yang dapat diimplementasikan adalah penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM), yang berfungsi sebagai alat bantu dalam pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Mulyasa & Aksara, 2021).

Transparansi dan akuntabilitas merupakan dua prinsip utama dalam manajemen pendidikan modern. Transparansi berkaitan dengan keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, sedangkan akuntabilitas merujuk pada kewajiban lembaga dalam mempertanggungjawabkan setiap kebijakan, keputusan, dan penggunaan sumber daya. Di madrasah, kedua prinsip ini menjadi sangat penting dalam rangka membangun kepercayaan publik, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta menjamin kualitas penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan regulasi nasional. (Abubakar et al., 2022).

Transparansi adalah keterbukaan dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak terkait dengan pengelolaan lembaga pendidikan. Dalam konteks madrasah, transparansi mencakup keterbukaan dalam penggunaan anggaran, proses penilaian akademik, hingga kebijakan penerimaan siswa. Transparansi mendorong terbangunnya kepercayaan publik dan memungkinkan adanya kontrol sosial terhadap kinerja lembaga (Diat, 2013). Oleh karena itu, perkembangan sistem informasi harus diimbangi dengan adanya sumber daya manusia.

Akuntabilitas merujuk pada kemampuan lembaga dalam mempertanggungjawabkan setiap aktivitas dan kebijakan yang diambil kepada pihak yang berwenang atau berkepentingan. Hal ini meliputi pelaporan keuangan, capaian pembelajaran, dan evaluasi program. Akuntabilitas yang baik mencerminkan integritas, profesionalisme, dan komitmen lembaga terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dalam madrasah, SIM berperan strategis dalam mendukung pengelolaan yang lebih efektif, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Dengan SIM, proses administrasi menjadi lebih efisien, dokumentasi lebih akurat, dan pelaporan lebih cepat serta transparan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan SIM dapat mempercepat proses

layanan pendidikan, memperkuat pelaporan berbasis data, dan meningkatkan akuntabilitas lembaga kepada Kementerian Agama maupun masyarakat (Firmansyah et al., 2024).

Sistem Informasi Manajemen (*Management Information System*) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengelola informasi secara sistematis dalam suatu organisasi guna mendukung proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, dan pelaporan. Menurut ,SIM mencakup perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan data yang saling terintegrasi untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen (Frisdayanti, 2019). Dalam konteks pendidikan, SIM digunakan untuk mengelola berbagai aspek, seperti data siswa, guru, keuangan, kurikulum, dan sarana prasarana secara efisien dan terstruktur (Arifah, 2017).

Namun, dalam praktiknya, banyak madrasah yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan data dan informasi secara sistematis. Ketergantungan pada sistem manual, rendahnya literasi teknologi, dan terbatasnya infrastruktur sering kali menjadi hambatan dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengkaji efektivitas penerapan SIM sebagai solusi manajerial yang dapat mendukung perbaikan tata kelola madrasah secara menyeluruh. Studi ini dilakukan sebagai kajian pustaka untuk mengeksplorasi secara konseptual bagaimana Sistem Informasi Manajemen dapat diimplementasikan secara efektif di lingkungan madrasah serta bagaimana dampaknya terhadap transparansi dan akuntabilitas institusi tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Studi pustaka dipilih karena penelitian ini tidak dilakukan melalui pengumpulan data lapangan, melainkan melalui penelaahan terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku akademik, laporan penelitian, regulasi pemerintah, serta dokumen resmi yang membahas tentang Sistem Informasi Manajemen (SIM), transparansi, dan akuntabilitas dalam konteks madrasah dan manajemen pendidikan Islam.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah identifikasi dan seleksi sumber-sumber literatur yang sesuai dengan fokus kajian. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria relevansi topik, kredibilitas penulis atau lembaga penerbit, serta kemutakhiran informasi (minimal lima tahun terakhir, kecuali untuk teori klasik). Sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis secara kritis dan tematik untuk memahami bagaimana penerapan SIM dapat berdampak

terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam, khususnya madrasah.

Data yang dikumpulkan dari literatur dikategorikan berdasarkan tema-tema utama, seperti konsep SIM dalam pendidikan, penerapan SIM di madrasah, indikator transparansi dan akuntabilitas, serta tantangan dan peluang implementasi sistem tersebut. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif-analitis, yaitu menggambarkan isi literatur secara sistematis dan memberikan interpretasi terhadap temuan-temuan yang mendukung argumentasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen sebagai Alat Pendukung Transparansi di Madrasah

Sistem Informasi Manajemen (SIM) berfungsi sebagai sarana untuk menyediakan informasi yang akurat, real-time, dan mudah diakses. Dalam konteks madrasah, SIM mempermudah proses dokumentasi dan pelaporan, baik akademik, keuangan, maupun administratif. Melalui SIM, berbagai data penting seperti nilai siswa, jadwal pelajaran, laporan keuangan, dan absensi dapat diakses oleh pihak terkait, termasuk orang tua, guru, dan pemerintah.

Transparansi menjadi dimensi penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan. SIM memungkinkan setiap transaksi atau proses operasional dicatat secara digital, sehingga meminimalisasi manipulasi data. Hal ini mendukung terciptanya keterbukaan informasi, khususnya dalam hal pengelolaan anggaran madrasah yang sebelumnya rentan terhadap kesalahan atau kecurigaan.

Penelitian terdahulu yang dikaji, seperti studi oleh (Sholeh, 2023) menyatakan bahwa madrasah yang menerapkan SIM cenderung memiliki tingkat kepercayaan publik yang lebih tinggi karena sistem pelaporan yang transparan. Ini menunjukkan bahwa penggunaan SIM tidak hanya berdampak pada efisiensi internal, tetapi juga pada hubungan eksternal madrasah dengan masyarakat.

Transparansi dalam SIM juga mencakup aspek komunikasi informasi. Dengan sistem yang terintegrasi, semua pihak dapat memperoleh informasi yang sama tanpa keterlambatan. Hal ini sangat penting dalam pengambilan keputusan dan evaluasi program, terutama dalam konteks keterbukaan terhadap wali murid dan lembaga pengawas. Meski demikian, tantangan masih muncul pada tahap implementasi, terutama di madrasah dengan SDM terbatas. Tidak semua madrasah memiliki operator atau tenaga administrasi yang terlatih

untuk mengelola SIM secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi saja tidak cukup tanpa diimbangi kesiapan pengguna. Oleh karena itu, keberhasilan SIM dalam mendukung transparansi sangat ditentukan oleh kesadaran dan komitmen dari seluruh elemen madrasah untuk mengelola data secara jujur, terbuka, dan profesional. SIM hanya alat bantu, tetapi integritas pengguna tetap menjadi kunci utama.

Sistem Informasi Manajemen dan Akuntabilitas Kelembagaan Madrasah

Akuntabilitas dalam konteks pendidikan madrasah merujuk pada kemampuan lembaga untuk mempertanggungjawabkan seluruh program dan penggunaan sumber daya kepada stakeholder, baik internal maupun eksternal. SIM berperan strategis dalam menyediakan data yang valid sebagai dasar laporan pertanggungjawaban. Melalui SIM, laporan akademik, absensi siswa, kegiatan pembelajaran, serta laporan keuangan dapat disusun dengan format digital yang sistematis. Data ini bisa dengan mudah diaudit, diperiksa, dan disesuaikan dengan kebutuhan evaluasi dari dinas atau kementerian terkait. Penerapan SIM secara efektif mendorong peningkatan profesionalitas tenaga pendidik dan pengelola madrasah. Dengan adanya sistem, seluruh proses administrasi menjadi terdokumentasi dan terukur. Tidak ada lagi alasan untuk tidak mempertanggungjawabkan hasil kinerja, karena semua telah tercatat dalam sistem.

Studi yang dikaji dalam penelitian ini, seperti karya oleh (Citra, 2016), menyebutkan bahwa SIM memberikan jaminan akurasi terhadap pelaporan penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Akuntabilitas menjadi lebih kuat karena setiap pengeluaran dan penggunaan dana tercatat secara digital dan terpantau. Selain keuangan, SIM juga memperkuat akuntabilitas dalam capaian pembelajaran. Nilai siswa, perkembangan akademik, dan hasil ujian terdokumentasi rapi dan bisa dijadikan acuan dalam evaluasi kurikulum serta penetapan kebijakan baru.

Terdapat hambatan dari sisi budaya kerja manual yang masih melekat kuat di beberapa madrasah. Perubahan dari sistem konvensional ke sistem digital memerlukan adaptasi manajerial yang tidak bisa dilakukan secara instan. Dibutuhkan pelatihan dan perubahan pola pikir agar SIM benar-benar diintegrasikan dalam budaya kerja. Akuntabilitas akan optimal jika disertai dengan sistem pengawasan dan pelaporan berkala. SIM memberikan kemudahan dalam hal ini karena laporan bisa diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga pengawasan tidak harus menunggu waktu tertentu atau datang langsung ke lembaga. SIM juga berfungsi sebagai alat refleksi kinerja. Dengan

data yang tersedia, madrasah dapat mengevaluasi capaian program, mendeteksi kelemahan, dan menyusun rencana tindak lanjut berbasis bukti. Hal ini menguatkan fungsi akuntabilitas internal madrasah secara berkelanjutan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas SIM di Madrasah

Efektivitas SIM tidak hanya ditentukan oleh teknologi itu sendiri, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia. Literasi digital para guru, tenaga kependidikan, dan pimpinan madrasah menjadi faktor penentu utama dalam kesuksesan implementasi SIM (DR HA Rusdiana, 2021). Infrastruktur teknologi seperti ketersediaan komputer, jaringan internet, dan perangkat lunak yang memadai juga menjadi faktor penting. Beberapa madrasah di daerah pedesaan mengalami kesulitan dalam mengakses perangkat dan koneksi yang stabil, sehingga sistem tidak berjalan optimal. Dukungan kebijakan dari pemerintah daerah maupun Kementerian Agama menjadi penopang utama dalam keberlanjutan SIM. Tanpa adanya regulasi yang mendorong penggunaan teknologi informasi, SIM hanya akan menjadi proyek sementara yang tidak berdampak signifikan (Tjahjanto et al., 2025).

Selain faktor teknis, faktor budaya organisasi juga menentukan. Jika madrasah tidak memiliki tradisi dokumentasi dan pelaporan yang baik, maka sistem digital pun tidak akan banyak membantu. Oleh karena itu, integrasi SIM perlu disertai dengan perubahan budaya kerja menuju sistem yang lebih terbuka dan akuntabel. Keberhasilan SIM juga tergantung pada adanya pelatihan berkelanjutan. Banyak madrasah yang berhenti pada tahap awal implementasi karena tenaga operator tidak mampu mengikuti perkembangan atau tidak mendapatkan pembinaan lanjutan.

Dari hasil literatur yang dikaji menunjukkan bahwa SIM memiliki potensi besar dalam mendorong transformasi pengelolaan madrasah. Namun, efektivitasnya sangat ditentukan oleh sinergi antara teknologi, manusia, dan kebijakan. SIM bukan hanya alat bantu administrasi, tetapi merupakan instrumen strategis dalam membangun tata kelola pendidikan Islam yang transparan, akuntabel, dan berbasis data.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran strategis dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan madrasah. SIM memfasilitasi pengelolaan data secara sistematis, akurat, dan terbuka, sehingga mendukung penyampaian informasi kepada semua pihak yang berkepentingan,

baik internal maupun eksternal. Dalam hal transparansi, SIM memungkinkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, absensi, nilai akademik, dan kebijakan sekolah secara real-time dan mudah diakses. Dalam aspek akuntabilitas, SIM membantu madrasah untuk menyusun laporan pertanggungjawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan moral. Dengan dokumentasi yang digital dan terdokumentasi dengan baik, madrasah dapat menunjukkan kinerja kelembagaan secara lebih terukur dan objektif. Hal ini memperkuat kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap integritas serta profesionalitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Efektivitas implementasi SIM sangat bergantung pada beberapa faktor pendukung, seperti kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan infrastruktur teknologi, serta kebijakan yang mendorong digitalisasi manajemen pendidikan. Masih banyak madrasah yang menghadapi kendala dalam aspek-aspek tersebut, terutama yang berada di daerah dengan akses teknologi terbatas atau minim pelatihan teknis. Untuk mengoptimalkan peran SIM dalam tata kelola madrasah, perlu dilakukan upaya penguatan kapasitas SDM, peningkatan infrastruktur, serta integrasi sistem digital ke dalam budaya organisasi secara menyeluruh. Dengan demikian, SIM dapat benar-benar menjadi instrumen pengelolaan pendidikan Islam yang modern, efisien, transparan, dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. A., Sholeh, F. A., Nurfarida, Y., Syawaliah, S., & Murtafiah, N. H. (2022). Education Financing Management In Improving The Quality Of Learning In Sma Muhammadiyah 4 Bandung City. *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 33–42.
- Arifah, U. (2017). Emanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Multistakeholder Pendidikan. *Cakrawala: Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 1(1), 68–83.
- Citra, J. (2016). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada MTsS PP Raudatussalam Rambah*. Universitas Pasir Pengaraian.
- Diat, P. L. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Perss.
- DR HA Rusdiana, M. M. (2021). *Sistem informasi manajemen pendidikan: Konsep, prinsip, dan aplikasi*. Fitrah Ilhami.
- Firmansyah, A., Syahputra, A., Riduan, R., & Suratman, S. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen di MTS Negeri 1 Paser Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 1534–1544.

- Frisdayanti, A. (2019). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 60–69.
- Mulyasa, H. E., & Aksara, B. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=0WAIEAAAQBAJ>
- Sholeh, M. I. (2023). Transparansi dan akuntabilitas dalam membangun citra positif melalui manajemen pendidikan yang berkualitas. *Tadbiruna*, 3(1), 43–55.
- Tjahjanto, S., Yulistiawan, B. S., Krisnanik, E., & Faizi, R. R. (2025). *Buku Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Widina.